

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke atau Cerebro Vascular Acciden (CVA) adalah kondisi kedaruratan ketika terjadi defisit neurologis akibat dari penurunan tiba-tiba aliran darah ke area otak yang terlokalisasi. Stroke dapat iskemik (ketika suplai darah ke bagian otak tiba-tiba terganggu oleh trombus, embolus, atau stenosis pembuluh darah), atau hemoragik (ketika pembuluh darah mengalami ruptur, darah melebur ke dalam sekitar neuron) (LeMone, Burke, & Bauldoff, 2016). Stroke hemoragik adalah stroke yang terjadi akibat pembuluh darah serebral ruptur. Terdapat dua jenis stroke hemoragik, hemoragik Intraserebral dan hemoragik subarachnoid (LeMone et al., 2016).

Data Centers for Disease Control and Prevention (CDC) (2013) menunjukkan bahwa stroke merupakan penyakit kematian kedua di dunia setelah penyakit jantung. Sementara di Amerika Serikat, stroke merupakan penyebab kematian dan kecatatan terbanyak keempat pada tahun 2009. Pada rata-rata, seseorang di Amerika Serikat mengalami stroke setiap 45 detik dan meninggal akibat stroke setiap 3 menit. Penyakit Stroke di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyebutkan penyakit tidak menular stroke di Indonesia meningkat dibandingkan pada tahun

2013 yaitu dari 7% menjadi 10,9%. Stroke telah menjadi penyebab kematian utama di hampir semua rumah sakit di Indonesia. Sedangkan Yogyakarta menempati urutan ke-2 untuk provinsi dengan prevalensi stroke tertinggi dengan kisaran kasus 16,9 per 1000 penduduk (Kemenkes, 2013). Data dari Dinas Kesehatan D I Yogyakarta menunjukkan bahwa stroke merupakan penyebab kematian tertinggi dari seluruh penyebab kematian di RS sebesar 11, 29% (Pinzon, 2014). Pasien dengan stroke hemoragik membutuhkan penanganan yang tepat dan cepat supaya mencegah kematian dan komplikasi. Kondisi pasien pada waktu datang ke rumah sakit akan mempengaruhi prognosis dari penyakit stroke ini. Pasien stroke hemoragik diharapkan mendapat pelayanan maksimal dari tenaga kesehatan, perawat juga memberikan pelayanan melalui asuhan keperawatan yang tepat. Pemberian asuhan keperawatan yang tepat pada pasien stroke juga dapat meningkatkan kompetensi perawat dapat merawat pasien dengan stroke hemoragik.

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk uji komprehensif yang bertujuan untuk semakin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang profesional dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien. Penulis diberi kesempatan untuk uji komprehensif pada tanggal 7 – 9 Desember 2020 dengan kasus kelolaan “Asuhan Keperawatan Pada Ny.D dengan Cerebro Vascular Accident (CVA) di Ruang G II Saraf Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta” yang dilakukan secara daring.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan laporan tentang penerapan asuhan keperawatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan asuhan keperawatan pada pasien Ny D dengan *Cerebro Vascular Accident* (CVA) Hemoragik menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif (bio-psiko-sosial, dan spiritual).

2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien dengan *Cerebro Vascular Accident* (CVA) Hemoragik pada Ny.D
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan *Cerebro Vascular Accident* (CVA) Hemoragik pada Ny.D
- c. Menyusun rencana tindakan pada klien dengan *Cerebro Vascular Accident* (CVA) Hemoragik pada Ny.D
- d. Melaksanakan Implementasi pada klien dengan *Cerebro Vascular Accident* (CVA) Hemoragik pada Ny.D
- e. Melakukan Evaluasi pada klien dengan *Cerebro Vascular Accident* (CVA) Hemoragik pada Ny.D

C. Sistematika Penulisan

Laporan karya ilmiah ini terdiri dari lima bab yang diawali dengan kata pengantar dan daftar isi. BAB I berisi tentang: latar belakang masalah, tujuan penulisan, serta sistematika penulisan. BAB II berisi tentang tujuan teoritis : definisi, etiologi, anatomi fisiologi, epidemiologi, tanda dan gejala, komplikasi,

patoflowdiagram, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan, pencegahan, discharge planning serta konsep asuhan keperawatan pada pasien CVA Hemoragik. BAB III Pengelolaan kasus, memuat tentang kasus yang diamati dari pengkajian sampai evaluasi. BAB IV berisi pembahasan antara kasus yang ada dilapangan dengan teori yang terkait. Dan pada Bab V berisikan kesimpulan setelah mengamati pasien dengan teori. Pada bagian akhir diberikan daftar pustaka yang mejadi referensi dalam penyusunan makalah

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM